

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN ANAK MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPA SUNAN GUNUNG JATI DUSUN NGRAME TAMANTIRTO KASIHAN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun oleh :

Puji Lestari

NIM 121100093

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI ILMU AGAMA
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Puji Lestari: Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Anak Membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati Dusun Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum atau profil dari TPA Sunan Gunung Jati, untuk mengetahui peran dan kendala orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati dusun Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta serta bagaimana cara mengatasinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun subyek penelitian adalah orang tua dan anak TPA Sunan Gunung Jati. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an adalah mengantar dan menjemput anaknya, menanyakan sampai mana ngajinya di TPA, dan mendampingi anak dalam mengaji di rumah. (2) Kendala orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an adalah orang tua kadang belum pulang kerja, orang tua sudah kelelahan, dan anak tidak mau disuruh mengaji di rumah. (3) Upaya orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an yaitu mengajak anak untuk mengaji kembali setelah sholat maghrib dan menyuruh anak untuk mengaji pada sore hari. (4) Dari hasil wawancara peneliti terhadap orang tua berdasarkan pertanyaan yang diajukan hanya 64,29% saja yang mau menjawab, dan 35,71% tidak menjawab. Sehingga disini peran orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an masih rendah atau kurang maksimal. Saran untuk orang tua hendaknya lebih memberikan perhatian dan dorongan pada anak serta lebih meluangkan waktu untuk menemani anaknya dalam membaca Al-Qur'an agar anak lebih bersemangat lagi dalam membaca Al-Qur'an.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar itu sangat penting, sebagai manusia harus belajar apa saja yang belum mereka ketahui karena belajar adalah suatu perubahan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Tanpa belajar manusia tidak akan mengalami perubahan, bukan perubahan fisiknya melainkan perubahan dalam pengetahuannya. Dengan belajar manusia akan berkembang yang tentunya lebih baik. Dari belajar kita dapat memperoleh pengalaman-pengalaman dari kegagalan yang tentunya akan menghantarkan kita sampai kejenjang keberhasilan. Disini, demikian juga dengan membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an juga termasuk salah satu yang harus dipelajari. Allah menurunkan Al-Qur'an itu, gunanya untuk dijadikan dasar hukum, dan disampaikan kepada umat manusia untuk diamalkan segala perintah-Nya dan ditinggalkan segala larangan-Nya¹.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan oleh-Nya melalui perantaraan malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah Muhammad bin 'Abdullah dengan lafazh yang berbahasa Arab dan makna-maknanya yang benar, untuk menjadi hujjah bagi Rasul atas pengakuannya sebagai Rasulullah, menjadi undang-undang bagi manusia yang mengikuti petunjuknya, dan menjadi qurbah di mana mereka beribadah dengan membacanya². Al-Qur'an merupakan salah satu sumber ajaran Islam yang telah disepakati oleh sebagian

¹Moh Rifa'i, *Ilmu Fiqih Islam Lengkap* (Semarang, Toha Putra: 1978) hlm. 18.

²Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Ushul Fiqh* (Semarang, Dina Utama: 1994) hlm. 18.

besar umat Islam. Al-Qur'an merupakan suatu kitab yang banyak dibaca bahkan dihafal.

Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) membaca Al-Qur'an merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi karena disini memang membaca Al-Qur'an termasuk salah satu kegiatan yang terdapat dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Namun, dalam membaca Al-Qur'an juga tidaklah mudah tanpa dibarengi dengan keinginan diri sendiri, semangat dan dorongan dari luar. Dorongan dari luar misalnya saja dari orang-orang terdekat seperti orang tua. Orang tua merupakan pihak pertama yang terdekat dan tahu akan sifat bawaan dan kepribadian anaknya. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh untuk anaknya. Oleh karena itu orang tua merupakan tokoh terpenting utama yang terdekat dengan anak.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sunan Gunung Jati sebagian besar anak-anaknya adalah masih usia dini sehingga masih perlu sekali bimbingan atau dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua. Namun, hasil dari wawancara peneliti dengan orang tua masih banyak sekali orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya daripada sekedar untuk menemani anaknya mengaji (membaca Al-Qur'an). Sehingga disini perhatian orang tua untuk anak itu masih kurang dan peran orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an masih kurang maksimal.

Belajar merupakan tugas anak dalam mengembangkan pemahamannya dan peran orang tua disini adalah harus selalu mendampingi. Setiap anak yang secara terus-menerus

melaksanakan pembelajaran, lama-kelamaan atau suatu saat pasti akan mengalami kejenuhan. Oleh karena itu orang tua harus mampu untuk lebih memberikan dorongan kepada anaknya dalam membangun tanggung jawab untuk belajar dalam membaca Al-Qur'an. Karena dorongan yang diberikan dari luar akan menambah semangat anak dibanding dorongan yang hanya timbul dari diri anak sendiri.

Orang tua sebagai pihak pertama yang terdekat dengan anak disini merupakan pemegang peranan terpenting dalam pemberian dorongan untuk anaknya. Karena sering sekali terjadi pada anak, kurangnya dorongan atau perhatian dari orang tua anak menjadi malas dan kadang sampai kemudian patah semangat. Sehingga disini orang tua tidak berhasil melaksanakan tugasnya dalam memberikan perhatian terhadap anak dalam membaca Al-Qur'an dan keadaan seperti ini perlu sebuah usaha untuk mendapatkan penyebabnya dan kemudian tugas orang tua adalah mendorong atau memberikan perhatian lebih pada anak tersebut.

Kalau di sekolah dalam belajar ada suatu kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran ini adalah suatu dorongan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ini pada dasarnya sama layaknya di sekolah yaitu adanya kegiatan pembelajaran karena Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) ini bertempat di TK Sunan Gunung Jati yang anak-anaknya juga belajar di TK tersebut, sehingga penerapannya sama seperti di sekolah.

Peneliti Memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sunan Gunung Jati sebagai obyek penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran orang tua anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Sunan Gunung Jati, karena dari hasil observasi dan wawancara

yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa masih banyak anak yang susah untuk disuruh mengaji (membaca Al-Qur'an) dan anak juga masih belum bisa serius dalam mengaji. Untuk itu, peneliti akan meneliti bagaimana peran orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak dalam membaca Al-Qur'an. Usaha apa saja yang sudah dilakukan dan apa kendalanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini akan dipelajari pentingnya peranan orang tua dalam memberikan perhatian pada anak dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengangkat judul penelitian "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Anak Membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati Dusun Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati masih kurang maksimal.
2. Semangat anak TPA Sunan Gunung Jati dalam mengaji (membaca Al-Qur'an) masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati?
2. Apa kendala orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan

Gunung Jati dan bagaimana cara mengatasinya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati.
2. Untuk mengetahui kendala orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati dan bagaimana cara mengatasinya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman, wawasan serta bekal dalam pendidikan dan masyarakat umum nantinya.

2. Bagi orang tua

Semoga hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan tentang peran, usaha, kendala dan cara menyelesaikannya oleh orang tua dalam meningkatkan anak membaca Al-Qur'an di TPA Sunan Gunung Jati Dusun Ngrame Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta.

3. Bagi para pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sumber referensi. Serta dijadikan pembelajaran dan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimas, Muhammad Rasyid. 2006. *20 Langkah Salah dalam Mendidik Anak*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Gordon, Thomas. 1999. *Menjadi Orang Tua Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khallaf, Abdul Wahhab. 1994. *Ilmu Ushul Fiqh*. Semarang: Dina Utama.
- Khoiriyah. 2010. *Peran Wali Santri dalam Meningkatkan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Ikhlash Gayam Jatimulyo Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Skripsi Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Machfoedz, Ircham. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Santri Kelas I di Madrasah Diniyah Ali Maksuam Yogyakarta* : Skripsi Prodi PAI Sekolah Tinggi Ilmu Agama Alma Ata Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rifa'i, Moh. 1978. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*. Semarang: Toha Putra.
- Schaefer, Charles. 1989. *Bagaimana Mempengaruhi Anak (Pegangan Praktis Bagi Orang Tua)*. Semarang: Dahara Prize.

- _____. 1986. *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2006. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitaian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.
- Tatapangarsa, Humaidi. 1980. *Ahlak yang Mulia*. Surabaya: Bina Ilmu.